

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the influence of corporate governance (board of commissioner, independent commissioner, board of director, and audit committee) and ownership structure (institutional ownership and managerial ownership) on financial performance (return on assets). Company's management should be monitored and controlled to ensure that company management is fit with the regulation so the harmony of interest between management and shareholders will be occurred and it also could reduce the conflict of interest.

This study uses secondary data from various industry sectors companies financial report which is listed on Bursa Efek Indonesia in 2010 – 2013. Sampling method of this study is using purposive sampling method. This study uses multiple linear regression as analysis instrument. Before doing the regression test, it's examined by using classical assumption tests.

The results of this study indicate that board of commissioner, independent commissioner, director, institutional ownership and managerial ownership did not influence financial performance while board of audit committee influenced it. This proves that audit committee has an important and strategic role in maintaining the credibility of the company's financial reporting process as well as help ensure a system of adequate oversight and implementation of good corporate governance.

Keywords: Financial Performance, Commissioner, Independent Commissioner,

Director, Audit Committee, Institutional Ownership, Managerial

Ownership

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mekanisme corporate governance (dewan komisaris, komisaris independen, dewan direksi, dan komiteaudit) dan struktur kepemilikan (kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial) terhadap kinerja keuangan (return on assets). Manajemen perusahaan harus diawasi dan dikontrol untuk memastikan pengelolaan perusahaan sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga tercipta keselarasan kepentingan antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak pemegang saham dan mengurangi timbulnya konflik kepentingan. Mekanisme corporate governance dan struktur kepemilikan perusahaan diharapkan dapat menciptakan keselarasan kepentingan dan mencegah timbulnya konflik, sehingga kinerja keuangan yang baik dapat dicapai oleh perusahaan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 – 2013. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda. Sebelum dilakukan uji regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris, komisaris independen, dewan direksi, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan sedangkan komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini membuktikan bahwa komite audit memiliki peran penting dan strategis dalam memelihara kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan perusahaan seperti halnya menjaga berjalannya sistem pengawasan perusahaan yang memadai serta penerapan *good corporate governance*.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Dewan Komisaris, Komisaris Independen,
Dewan Direksi, Komite Audit, Kepemilikan Institusional,
Kepemilikan Manajerial.